

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

a. Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Suggihmanik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanggunharjo kabupaten Grobogan. Ketinggian desa ini adalah 20 MDPL dari permukaan laut dengan rata-rata suhu harian adalah 28^oC. jarak dari pusat desa menuju kecamatan adalah 1 KM. jarak dari pusat desa menuju kabupaten adalah 45 KM, sedangkan jarak pusat pemerintahan desa menuju ibukota Provinsi adalah 30 KM. adapun batas-batas desa Suggihmanik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.1 Tabel Batas Desa

Batas Selatan	Ringinpitu
Utara	Sukorejo
Timur	Kaliwenang
Barat	Tanggunharjo

Sumber: kantor desa sugihmanik

Desa suggihmanik terbagi menjadi delapan dusun yaitu :

Dusun Tegalrejo,
Dusun Sendang Mudal
Dusun Rejosari
Dusun Randusari
Dusun Kauman
Dusun Ringinsari
Dusun Karang Sari
Dusun Sendangsari.

Jumlah penduduk desa Suggihmanik berjumlah 6.816 jiwa yang terdiri dari 3.420 penduduk laki-laki dan 3.396 penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.338 KK.¹

b. Sejarah Desa

Pada jaman berdirinya kerajaan Demak Bintoro, bersamaan dengan runtuhnya kerajaan Majapahit yang pada saat itu dipimpin oleh Prabu Brawijaya , sultan

¹ Kantor desa Sugihmanik

Patah yang menjabat kerajaan di Demak mau mendirikan masjid di Glagah Wanggi. Untuk mencukupi semua kebutuhan kayu yang akan dijadikan sebagai tiang-tiang penyangga masjid Sultan patah menyuruh Kanjeng Sunan Kalijaga disertai dengan beberapa Prjurit untuk mencari kayu, sesampainya disalah satu hutan, dan bisa menemukan kayu-kayu yang akan digunakan sebagai tiang dan penyangga tiang yang sesuai ukuran, lalu Kanjeng Sunan Kalijaga berbicara bahwa nama hutan ini adalah “SAKA JATI SAHA JATI SIRA”.

Setelah kayunya dirasa cukup, kemudian kayu-kayu tersebut dibawa pulang ke Demak Bintoro, dalam perjalanan sunan Kalijaga beserta Prajuritnya sampai disalah satu pemukiman warga yang diberi nama desa Matamu (yang sekarang desa Suginmanik), Kanjeng Sunan Kalijaga beserta para Prajuritnya beristirahat sejenak untuk menghilangkan lelah. Untuk tempat istirahatnya didalam punden yang sekarang dinamakan “BALAI PANJANG”

Dan untuk melaksanakan ibadah sholat sunan kalijaga mendirikan Mushola lengkap dengan bedug serata kentongannya yang sekarang menjadi masjid “BAITURRAHMAN”. Untuk mencukupi kebutuhan air wudhu sunan Kalijaga mencari air disekitaran mushola namun tidak ditemukan sehingga Kanjeng Sunan Kalijaga mencari lebih jauh yang pada saat itu musim kemarau panjang dan tidak ditemukan air. Dalam perjalanan mencari air di desa tersebut Sunan Kalijaga berusaha sekuat tenaga lalu sunan Kalijaga memanjat sireh lalu sunan kalijaga berucap” MBESUK YEN REJANING JAMAN “DESA KENE TAK JENENGKE DESA SUGIHMEK, JALARAN PENGUPAJINE WARGA DESA KENE MULA SAKA MEMENEK”. yang sekarang menjadi Desa sugihmanik karena warga disini hidup dari memanjat.

Sunan kalijaga itu wali allah sehingga sunan Kalijaga percaya dengan kuasa allah. Dan pada saat sunan kalijaga duduk diatas batu beliau mendengar bunyi klupuk-klupuk dan gemricikan, setelah itubatu

yang diduduki sunan kalijaga dijugal seketika itu keluar air dan ada ikannya yang dikenal dengan ikan palung, kemudian sunan kalijaga berpesan kepada penduduk bahwa warga desa sini jangan sekali-kali memakan ikan palung karena dari ikan palung diketahui adanya sumber mata air, sehingga warga sugihmanik tidak diperbolehkan memakan ikan palung. Pada saat sudah ditemukan air wudhu kanjeng sunan Kalijogo beserta para Perajurit sama-sama melaksanakan ibadah sholat.²

c. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang berada dalam suatu wilayah geografis dan ruang tertentu dengan jumlah karakteristik dan sifat yang berbeda, seperti jenis kelamin, pekerjaan, umur, dan pendidikan

Tabel 4.1.2 Tabel jumlah penduduk

No	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
	Laki-laki	3.420	50,18%
	Perempuan	3.396	49,82%
	Jumlah	6,816	100%

Sumber Kantor Desa Sugihmanik

Pada tabel menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo laki-laki berjumlah 3.420 jiwa dengan presentase 50.18%. sedangkan perempuan berjumlah 3.396 dengan presentase 49,82%.

d. Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian .

Sebagaimana kondisi masyarakat pedesaan pada umumnya, penduduk didesa Sugihmanik mengandalkan dalam sektor pertanian sebagai mata pencapaian pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Melihat wilayah desa Sugihmanik sebagian besar adalah lahan pertanian yang banyak digunakan untuk lahan bercocok tanam penduduk baik berupa sawah, dan ladang maka tidak mustahi apabila sebagian besar pendapatan ekonomi penduduk berasal dari hasil pertanian, seperti padi, jagung, tembakau, kacang hijau, dan sebagainya. Terutama bagi mereka yang

² Kantor desa Sugihmanik(penulis bapak Saiman)

berada di daerah-daerah yang tananya subur. Dan jika ada yang mempunyai pekerjaan lain sebagai mata pencaharian pokoknya masih bertani. Hal ini sebagai cadangan bila terjadi gagal panen. Disamping itu ada sebagian penduduk yang memiliki usaha sampingan yang berupa ternak seperti sapi, bebek, ayam, kambing, dan ternak yang lainnya. Selain itu ada juga yang bermaa pencaharian sebagai wirausaha, buruh bangunan (proyek) buruh industri, pedagang, jasa dan lain sebagainya.

Tabel 4.1.3 Tabel Penduduk menurut mata pecaharian.

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum / tidak bekerja	1.497
2.	Mengurus Rumah Tangga	484
3.	Pelajar/ Mahasiswa	1.067
4.	Pensiunan	40
5.	PNS	64
6.	TNI	5
7.	POLISI	7
8.	Perdagangan	71
9.	Petani / Pekebun	1.652
10.	Peternak	2
11.	Industri	11
12.	Konstruksi	10
13.	Transportasi	7
14.	Karyawan Swasta	994
15.	Karyawan BUMN	9
16.	Karyawan BUMD	3
17.	Karyawan Honorer	2
18.	Buruh Harian Lepas	14
19.	Buruh Tani/ Kebun	10
20.	Pembantu Rumah Tangga	1
21.	Tukang Kayu	4
22.	Tukang Jahit	1
23.	Pendeta	1
24.	Anggota DPRD Kabupaten/ Kota	1

25.	Dosen	1
26.	Guru	38
27.	Dokter	2
28.	Bidan	3
29.	Perawat	1
30.	Pelaut	1
31.	Supir	6
32.	Pedagang	3
33.	Perangkat Desa	14
34.	Kepala Desa	1
35.	Wirasuwasta	788
	Jumlah	6.816

Sumber Kantor Desa Sugihmanik

Dari data diatas menunjukkan bahwa masyarakat paling banyak bermata pencaharian sebagai petani /pekebun dengan jumlah 1.652.serta berpropesi sebagai karyawan swasta dengan jumlah 994 dengan begitu menunjukkan bahwa dengan adanya pendirian menunjukkan bahwa banyak massyarakat yang beralih pekerjaan dari petani atau pekebun sekarang banyak yang menjadi karyawan industri.

a. Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk berdasarkan agama menjelaskan tentang penduduk berdasarkan keyakinan atas pemeluk agama yang di percaya di desa tersebut. Menurut hasil penelitian di Desa Suggihmanik kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan warga beragama Islam berjumlah 6.329 orang, beragama Kristen protestan berjumlah 33 orang, beragama Kristen katolik berjumlah 18 orang sehingga dengan adanya beberapa agama yang berbeda pada suatu wilayah tersebut menjadikan masyarakat saling toleransi dan menghormati agama satu sama lain.

b. Sarana Dan Prasarana Desa

Sarana dan prasarana desa adalah merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mencapai maksud dan tujuan desa untuk

perkembangan yang lebih signifikan dan segala sesuatu yang merupakan sebagai penunjang utama terselenggaranya suatu proses, adapun suatu proses tersebut dapat berupa suatu usaha dalam meningkatkan pendidikan, fasilitas kesehatan, pembangunan ataupun proyek.

Tabel 4.1.4 Tabel Sarana Dan Prasarana Desa

No.	Sarana dan prasarana desa	Jumlah
1.	Tempat Ibadah (Majid, Musholla, Gereja)	42.
2.	Kantor Desa	1
3.	PAUD	3
4.	Taman Kanak-kanak	2
5.	Sekolah Dasar	3
6.	Sekolah Menengah Pertama	1
7.	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	2
8.	Gedung PKK	1
9.	Gedung Olahraga (GOR)	1
10.	Pasar Desa	1
11.	Taman Baca	1
12.	Polindes	1
13.	Posyandu	6
14.	Cagar Budaya	4
	Jumlah	69

Sumber: Kantor Desa.

c. Diskripsi Pembangunan Industri Pabrik Semen

PT Semen Grobogan bekerjasama dengan kontraktor asal China, yaitu China Triumph International Engineering Co Ltd (CTIEC) untuk membangun pabrik semen dan fasilitasnya di Desa Sugihmanik, kecamatan Tanggunharjo, kabupaten Grobogan . perencanaan pembangunan pabrik semen sendiri sudah direncanakan dari tahun 1992 namun rencana tersebut gagal karena adanya krisis

moneter yang melanda Indonesia, kemudian pada tahun 2016 izin pembangunan pabrik direvisi sesuai normative lingkungan hingga akhirnya maret 2017 selesai. Pembangunan pabrik semen memperkerjakan sebanyak 400 orang yang terdiri dari penduduk lokal dan warga China.

B. Diskripsi Data Penelitian

Dari hasil pelaksanaan obsevasi yang telah dilakukan dapat dilaporkan bahwa dusun karang sari desa sugihmanik banyak yang terkena dampak dari pendirian industri pabrik semen oleh PT Semen Grobogan.

1. Berdasarkan kajian tentang ekonomi capital apa yang hilang dari hilangnya potensi sosial dan economy capital masyarakat: dampak pendirian industri pabrik semen PT Semen Grobogan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Masyaraat dusun karangsari desa sugihmanik didominasi oleh petani dan peternak, pertanian dan peternakan masih menjadi andalan sumber pendapatan masyarakat sehingga dengan adanya pendirian industri ini masyarakat kehilangan lahan pertanian dan lahan peternakan sehingga berdampak pada berkurangnya hasil pertanian dan berkurangnya jumlah peternak, sehingga banyak masyarakat yang memilih menjadi karyawan industri, maupun pekerja bangunan dan lebih memilih untuk berdagang sehingga dengan adanya pendirian industri dikabupaten grobogan membawa dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar pabrik semen. Dengan berkurangnya hasil pertanian menyebabkan kurangnya ketersediaan makanan pokok masyarakat.

2. Berdasarkan kajian tentang sosial dan ekonomi masyarakat: potensi pendirian industri pabrik semen PT Semen Grobogan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Pembangunan ekonomi masyarakat setempat dengan adanya pendirian industry mengalami kenaikan penapatan yang ditandai dengan adanya perubahan gaya hidup yang signifikan serta adanya banyak usaha-usaha baru yang muncul dengan adanya endirian industry itu sendiri, yang dulunya masyarakat hanya bekerja sebagai petani, peternak, pekebun sekarang banyak dari masyarakat sekitar yang

beralih mata pencaharian menjadi kariawan industry maupun karyawan swasta sehingga masyarakat banyak mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan.

Dengan adanya pembangunan industry itu masyarakat banyak yang mendapatkan ganti rugi berupa uang tunai yang dibagikan secara langsung oleh pimpinan (RT) setempat setiap satu bulan sekali sebesar satu juta rupiah (RP.1.000.000) akibat adanya pembangunan industry yang berdekatan secara langsung dengan pemukiman penduduk setempat.

Sosial capital merupakan keseluruhan sumber konsep potensial yang berhubungan dengan suatu kepemilikan yang menguntungkan satu sama lain. Hubungan kerja sama antara satu pihak dengan yang lainnya dimana kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan dengan adanya potensi yang sedang dikelolanya. Sosial capital yang sangat banyak dimanfaatkan oleh pemerintah pada suatu negara dengan tujuan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi sektor publik.

Pembedayaan masyarakat merupakan suatu program yang berkaitan dengan pengembangan potensial dalam masyarakat. Potensial desa terbagi menjadi dua yaitu sumber alam serta non alam, dan sumber manusia atau non fisik yang dimiliki oleh suatu desa yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat bagi dikota maupun yang di desa itu sendiri. Yang termasuk dalam potensi desa Sugihmanik yaitu: potensi fisik dan potensi non fisik yang meliputi

- a. Tanah, yang meliputi sumber tambang dan mineral, tanah merupakan bagian kerak bumi yang berisi mineral dan bahan organik yang berguna untuk kesuburan lahan pertanian serta lahan kehutanan sehingga menyebabkan hasil pertanian yang sangat berkualitas. Penambangan batu gamping atau batu kapur yang berada di desa karangsari yang merupakan daerah pegunungan kendeng sehingga tersedia banyak tambang batu gamping dan batu kapur yang merupakan salah satu mineral industri yang cadangannya cukup melimpah. Batu gamping atau batu kapur adalah sejenis batuan sedimentasi yang berwarna putih tersusun dari kalsium karbonat. Potensi batu gamping

di desa Sugihmanik merupakan bagian dari potensi besar untuk bahan baku utama pembuatan semen, sebagai campuran untuk bahan pembangunan rumah, gedung dan lain sebagainya. Tanah yang merupakan mata pencaharian bahan makanan atau yang lebih dikenal sebagai tanah lahan pertanian, lahan penambangan, hutan ,dan tempat tinggal atau tanah pemukiman.

- b. Air, yang meliputi sumber mata air, yang secara umum masyarakat desa sugihmanik memperoleh air bersih dari mata air sedangsari yang merupakan sumber utama mata air dari jaman kerajaan demak yang ditemukan oleh Kanjeng Sunan Kalijaga merupakan sumber mata air yang tidak pernah mengering walaupun pada saat musim kemarau, dan PDAM, karena daerah sugihmanik merupakan pegunungan kapur yang mana potensi air tanahnya sangat dalam mencapai lebih dari 9 meter belum ditemukan air, maka dengan adanya mata air sedangsari sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan kondisi dan tata air yang untuk kepentingan irigasi lahan pertanian pemerintah setempat membuat saluran irigasi yang menghubungkan langsung melalui aliran sungai tuntutang.
- c. Iklim, iklim sangat penting bagi masyarakat desa sugihmanik yang ekonomi masyarakat berdasarkan pada produksi dan pemeliharaan tanaman dan tanah pertanian yang mana pengaruh air hujan sangat penting bagi lahan pertanian khususnya untuk lahan tanaman padi dan jagung.
- d. Ternak, sebagai sumber tenaga pengangkut hasil pertanian, sebagai sarana pembajak lahan pertanian, sebagai bahan makanan dan pendapatan.
- e. Manusia sebagai sumber potensial dalam hal pengolahan lahan pertanian dan sebagai tenaga kerja dalam bidang industri.
- f. Masyarakat yang masih hidup bergotongroyong dalam semua hal merupakan kekuatan atas dasar kerja sama

dalam membantu sesama tetangga dengan saling pengertian serta dengan upah makan ditempat.

- g. Lembaga-lembaga sosial, yang dapat membingin suatu masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik seperti PKK sebagai lembaga untuk menunjang pengetahuan tentang pengolahan suatu barang yang tidak berguna menjadi bahan yang mempunyai nilai kuangan, posyandu (pos pelayanan terpadu) sebagai sarana kesehatan dasar yang diselenggarakan dari desa oleh desa dan untuk desa yang dibantu oleh petugas kesehatan dari puskesmas dan dilaksanakan satu bulan sekali sebagai salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.
- h. Aparatur desa atau perangkat desa, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa yang bertugas membantu kepala desa untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya pada penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, serta untuk menjaga keamanan dari kinerja kepala desa.
 - Indikator sosial dari adanya pembangunan industri
 - 1) Secara geografis dusun karangsari desa sugihmanik memiliki lokasi yang sangat setrategis untuk pendirian industri dikarenakan letaknya yang dekat dengan ibukota provinsi dan mayarakatnya yang bermata pencaharian pokok sebagai petani dan peternak serta dekat dengan tambang bahan bahan baku untuk pembuatan semen itu sendiri.
 - 2) Desa Sugihmanik mempunyai potensi untuk wisata unggulan berbasisi keagaman dan wisata alam dibeberapa dusun namun masih kurang dalam hal pengelolaan contohnya seperti wisata sendang yang merupakan warisan budaya dari sunan kalijaga dan masjid baiturrahman yang merupakan masjid tempat peristirahatan sunan kalijaga pada saat mencari kayu untuk kebutuhan pembangunan masjid Bintoro Demak.

- 3) Dari aspek sosial budaya atau adat istiadat, dusun karangsari desa sugihmanik memiliki beberapa budaya atau adat istiadat yang sampai saat ini masih dilestarikan contohnya seperti upacara sedekah bumi, larangan memakan ikan palung serta adanya budaya resik-resik sendang sebelum adanya acara sedekah bumi, adanya cara bancaan atau selamatan saat musim panen jagung sebagai wujud rasa syukur terhadap Allah SWT atas hasil panen jagung yang melimpah.
- 4) Dari aspek sosial lingkungan, dengan adanya pembangunan industri kondisi lingkungan di dusun karangsari desa sugihmanik mengalami penurunan sumber mata air yang dirasakan masyarakat serta kemacetan yang terjadi disaat jam-jam berangkat dan pulang kerja.
 - Indikator ekonomi dari adanya pembangunan industri.

Kepemilikan lahan pertanian, kehutanan, peternak yang dulunya sangat melimpah di dusun karangsari, desa sugihmanik secara tidak langsung berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, yang menyebabkan alih fungsi lahan yang dulunya lahan pertanian, kehutan sekarang menjadi bangunan untuk industri pabrik semen sehingga masyarakat kehilangan pekerjaan, kehilangan lahan pertanian yang terutama bagi para petani sehingga berpengaruh terhadap hasil pertanian yang berkurang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Economy Capital Yang Hilang Akibat Adanya Pembangunan Industry.

Berdasarkan data diatas, Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan indutri pabrik semen memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap perekonomian masyarakat, salah satu dampak negatif yang sangat dirasakan oleh masyarakat adalah dengan hilangnya lahan pertanian sehingga berakibat

berkurangnya hasil pertanian serta berkurangnya ketersediaan bahan makanan maupun berkurangnya tembakau yang merupakan bahan utama pembuatan rokok yang mana banyak masyarakat desa sugihmanik duunya yang menanam tembakau, serta berkurangnya tanaman pepohonan besar yang merupakan penyimpan sumber mata air yang mengaliri kebutuhan masyarakat, serta mengaliri lahan pertanian sehingga dengan adanya penembangan pohon yang berada pada lahan kosong yang sekarang beralih fungsi menjadi lahan industri pabrik semen menyebabkan semakin sulitnya ketersediaan air yang mengaliri lahan pertanian maupun pemukiman warga setempat, serta masyarakat yang berprofesi sebagai peternak banyak yang kehilangan lahan untuk mencari rumput sebagai kebutuhan pakan ternak, lahan untuk menggembala ternak (kambing), dimana dengan adanya pendirian industri masyarakat merasakan sulitnya mendapatkan air yang mana sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat dimana air menjadi salah satu sumber kehidupan tidak hanya dampak itu saja namun bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan peternak juga merasakan dampak sulitnya air untuk mengaliri lahan pertanian mereka, sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk beralih mata pencaharian menjadi buruh bangunan, karyawan pabrik dan banyak juga yang memilih untuk membangun usaha sendiri seperti UMKM.

2. Dampak Pembangunan Industri Terhadap Kehidupan Sosial dan ekonomi Masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan industri pabrik semen diharapkan bisa memberikan perbaikan perekonomian masyarakat, sementara itu pihak industri harus lebih memperkerjakan masyarakat lokal. Agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial masyarakat sekitar dengan pekerja pendatang maupun pekerja warga negara asing.

Sedangkan Dampak Pembangunan Industri Terhadap Ekonomi Masyarakat. Dengan pembangunan industri pabrik semen menciptakan lapangan pekerjaan

bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan banyaknya proyek-proyek yang membutuhkan sumber daya manusia (SDM). Dengan adanya pembangunan industri pabrik semen pendapatan masyarakat sekitar bertambah. Namun adapun dampak negatif yaitu banyaknya tenaga kerja asing, karena kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat di Desa Sugihmanik belum baik dari segi kualitas serta banyak yang belum berpengalaman dalam bidang pembuatan semen itu sendiri dan menjadi kesempatan bagi pekerja asing untuk datang dan bekerja karena mereka mempunyai kualitas yang dapat bersaing dan jauh lebih unggul dibandingkan masyarakat lokal sehingga banyak warga asing yang bekerja menjadi karyawan industri pt semen grobogan.

Pembangunan industri pabrik semen membawa pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk dusun Karang Sari Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo, dimana sebelum adanya pembangunan industri sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu seperti peternak, buruh bangunan (pekerja proyek), pegawai swasta dan ada yang tidak bekerja. Dengan adanya pembangunan industri sehingga masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas dan dengan adanya pembangunan industri membuat angka pengangguran berkurang serta berkurangnya angka kemiskinan yang ada di masyarakat dusun Karang Sari itu sendiri.

Sektor pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan membangun usaha berdagang, seperti masyarakat sekitar membangun warung-warung makan kecil, toko disekitar pabrik semen yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, sehingga lebih ekonomis dan mudah dijangkau sehingga pekerja industri semen tidak memerlukan banyak waktu hanya untuk sekedar berjajan ataupun belanja kebutuhan sehari-hari.

Dampak Pembangunan Industri Terhadap Budaya Masyarakat. Pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri dalam hubungan bermasyarakat, oleh karena itu

manusia membutuhkan bantuan dari orang lain karena bagaimanapun manusia hidupnya dilingkupi oleh komunitas. Manusia dan alam semesta berjalan beriringan sehingga dengan demikian akan menimbulkan kehidupan sosial yang membuat budaya masyarakat dalam tolong menolong, budaya apitan atau sedekah bumi, gotong royong senantiasa dipertahankan dan diperlukan sebagai aspek kehidupan.

Budaya masyarakat dalam penelitian ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan industri. Pembangunan industri Dusun Karang Sari Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap budaya masyarakat (apitan/sedekah bumi, resik-resik sendang) budaya sosial masyarakat dengan adanya syukuran disaat musim panen jagung tiba dengan adanya bancaan atau acara selamatan yang enandai rasa syukur masyarakat terhadap Allah yang telah memberikan hasil panen jagung yang melimpah dengan kualitas yang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan masyarakat dalam menjunjung nilai sosial budaya masih tetap terjaga dan dilestarikan sampai saat ini, dan tidak berpengaruh atau masih sama (tetap) dengan adanya pembangunan industri.

